

MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENCAPAI VISI, MISI DAN SASARAN PADA MIN 31 KABUPATEN ACEH UTARA

Syukri¹, Hasan Hasibuan², Ali Buto Siregar³

Pascasarjana IAIN Lhokseumawe

syukri7710@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine planning, implementation, evaluation and supporting and inhibiting factors for the management of the Madrasah Principal in achieving the Vision, Mission and Targets at MIN 31 North Aceh District of North Aceh. Sources of data in this study included the Head of Madrasah, Deputy Head of Curriculum, and teachers of North Aceh MIN 31 North Aceh. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques in this study include observation, interviews and documentation. The results of the study show that first, planning for the management of the madrasah head in achieving the vision, mission and goals of North Aceh MIN 31 is carried out Formulation of character education programs that are integrated with the madrasah curriculum, holding activities to commemorate Islamic holidays, social services, holding congregational midday prayers, socialization of academic regulations, and monthly, mid-semester and annual coaching, and giving rewards and sanctions both routinely and incidentally. Second, the management of Madrasah heads in achieving the vision, mission and goals of MIN 31 North Aceh is carried out at MIN 31 North Aceh is carried out by determining the types of extracurricular activities that suit the talents and interests of students and determining character values in each type of extracurricular activities by the coach extracurricular, Third, Evaluation of the management of the Madrasah head is carried out by determining the character values to be instilled, the formation of the madrasa culture, and the supporting and inhibiting factors of the Madrasah Head in achieving the vision, mission and goals at MIN 31 North Aceh. The four supporting factors are: the principal's leadership factor, the educational qualification factor of all educational staff and education staff, the support factor from the community and school members including committee members and parents. While the inhibiting factors include the indiscipline of teaching and educational staff in carrying out programs, the lack of public understanding related to achieving the madrasah vision, mission and goals. and the lack of quality capabilities of all stakeholders in improving the quality of madrasahs.*

Keywords: *Madrasah Principal Management, Vision, Mission and Goals*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat manajemen Kepala Madrasah dalam pencapaian Visi, Misi, dan Sasaran pada MIN 31 Aceh Utara Kabupaten Aceh Utara. Sumber data dalam penelitian ini antara lain, yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Kurikulum, dan guru MIN 31 Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Perencanaan manajemen kepala madrasah dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran MIN 31 Aceh Utara dilakukan Perumusan program pendidikan Karakter yang diintegrasikan dengan kurikulum madrasah, Mengadakan kegiatan peringatan hari besar Islam, bakti sosial, Mengadakan kegiatan solat dzuhur berjamaah, Sosialisasi peraturan akademik, dan pembinaan bulanan, tengah semester dan tahunan, dan

Pemberian penghargaan dan sanksi baik secara rutin maupun insidental. Kedua, manajemen kepala Madrasah dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran MIN 31 Aceh Utara dilakukan di MIN 31 Aceh Utara dilakukan dengan cara menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa serta penentuan nilai-nilai karakter pada tiap jenis kegiatan ekstrakurikuler oleh pembina ekstrakurikuler. Ketiga, Evaluasi manajemen kepala Madrasah dilakukan dengan penentuan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan, pembentukan budaya madrasah, dan Faktor pendukung dan penghambat Kepala Madrasah dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran pada MIN 31 Aceh Utara. Keempat Faktor pendukung yaitu: Faktor kepemimpinan kepala sekolah, Faktor Kualifikasi Pendidikan seluruh tenaga Pendidikan dan tenaga kependidikan, Faktor dukungan dari masyarakat dan warga sekolah termasuk komite dan orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambat diantaranya ketidakdisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan program-program, kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan pencapaian visi, misi dan sasaran madrasah. dan kurangnya kemampuan kualitas seluruh stakeholder dalam meningkatkan kualitas madrasah.

Kata kunci: *kurikulum, merdeka belajar, lembaga pendidikan islam, jawa timur*

Kata kunci: Manajemen Kepala Madrasah, Visi, Misi dan Sasaran.

Pendahuluan

Kualitas penyelenggaraan pendidikan selalu terkait dengan masalah manajemen Kepala Madrasah dalam pencapaian visi, misi dan meningkatkan kualitas Pendidikan. Masalah manajemen Kepala Madrasah dalam pencapaian visi, misi terutama dilembaga pendidikan selalu mewarnai baik buruknya mutu kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Reformasi Madrasah atau school reform merupakan suatu konsep perubahan manajemen Kepala Madrasah dalam pencapaian visi, misi ke arah peningkatan kualitas Pendidikan dalam konteks manajemen Kepala Madrasah. Madrasah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum adalah suatu masyarakat kecil (miri socien) yang menjadi wahana pengembangan siswa, bukan sebuah birokrasi yang sarat dengan beban-beban administrasi (Sagala, 2013, p. 77). Kepala Madrasah dan kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya

membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan.

Dipandang dari dimensi pembelajaran, peranan pendidik (guru, dosen, pamong belajar, instruktur, tutor, widyaiswara) dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat. Hal ini disebabkan karena ada dimensi-dimensi proses pendidikan, atau lebih khusus lagi proses pembelajaran, yang diperankan oleh pendidik yang tidak dapat digantikan oleh teknologi. Fungsi mereka tidak akan bisa seluruhnya dihilangkan sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didiknya. Begitu pun dengan tenaga kependidikan (kepala Madrasah, pengawas, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi) mereka bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Dalam pelaksanaan tugas Madrasah untuk meningkatkan kualitas siswa menggunakan strategi yang lebih memberdayakan semua potensi Madrasah secara optimal. Strategi pelaksanaannya menggunakan prinsip-prinsip manajemen dan perencanaan strategik, sehingga setiap Madrasah akan kompetitif dalam pengembangan dan peningkat kualitas terutama di MIN 31 Kabupaten Aceh Utara. Manajemen kelembagaan di Madrasah meliputi manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan manajemen Non-Sumber Daya Manusia. Kedua bidang manajemen tersebut penting, namun perlu diperhatikan bahwa tanpa manajemen SDM yang baik, maka komponen-komponen non-SDM yang tersedia dengan kondisi yang baik sekalipun tentu tidak akan banyak manfaatnya juga. Persoalan manajemen SDM menduduki posisi yang strategis dalam upaya menghasilkan mutu pendidikan yang prima, karena akan berpengaruh langsung terhadap tingkat kinerja guru (Adam, 2013, p. 26).

Paradigma pembangunan yang berorientasi pada keunggulan komparatif dengan lebih mengandalkan sumber daya alam dan tenaga kerja yang murah, saat ini mulai mengalami pergeseran menuju pembangunan yang lebih menekankan keunggulan kompetitif. Dalam paradigma baru ini, kualitas SDM penguasaan teknologi tinggi dan peningkatan peran masyarakat memperoleh perhatian. Upaya pengembangan dan peningkatan kualitas siswa di MIN 31 Aceh Utara Kabupaten Aceh Utara dapat dilakukan melalui berbagai jalur, diantaranya melalui pendidikan. Pendidikan ini merupakan jalur peningkatan kualitas

sumber daya manusia yang lebih menekankan pada pembentukan kualitas dasar siswa, misalnya keimanan dan ketakwaan, kepribadian, kecerdasan, kedisiplinan, kreativitas dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi di beberapa madrasah di wilayah Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe sudah merumuskan visi, misi dan sasaran madrasah yang sangat baik dan disosialisasikan di beberapa tempat yang strategis. Ada sekolah menempatkan pada ruang guru, kantor kepala madrasah, di dinding gedung madrasah sampai di setiap dokumen sekolah. Akan tetapi visi, misi dan sasaran madrasah terkadang sekolah belum memahami dan melaksanakan hingga belum mencapai visi, misi dan sasaran madrasah tersebut. Demikian halnya dengan visi, misi dan sasaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Aceh Utara. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Aceh Utara yang selama ini sudah merumuskan visi, misi dan sasaran madrasah sangat baik dan menarik namun ternyata pihak sekolah belum pernah melihat pencapaian dari pada visi, misi dan sasaran madrasah. Perencanaan program belum sesuai dengan visi, misi dan sasaran madrasah, demikian halnya pelaksanaan program sekolah ternyata belum visi, misi dan sasaran madrasah, apa lagi dengan evaluasinya. Visi, misi dan sasaran madrasah kelihatannya hanya sebatas tempelan dan hiasan madrasah saja belum mencerminkan hasil yang sesuai dari visi, misi dan sasaran madrasah itu sendiri.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu: suatu penelitian yang dilakukan secara

sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan (Suharsimi, 1996, p. 58). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan juga dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Aceh Utara. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, tenaga kependidikan dan komite sekolah.. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, intepretasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, manajemen kepala madrasah dalam mencapai visi, misi dan sasaran MIN 31 Aceh utara adalah sebagai berikut:

Perencanaan Kepala Madrasah dalam Mencapai Visi, Misi dan Sasaran di MIN 31 Aceh Utara

Untuk mencapai visi, misi dan sasaran MIN 31 Aceh Utara, penelitian ini akan ditinjau dari segi pertumbuhan pribadi melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan non ekstrakurikuler, dan kegiatan keagamaan dan budaya. Pencapaian visi, misi dan sasaran di MIN 31 Aceh Utara berlangsung melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, atau evaluasi(2007). Seorang pemimpin merupakan seseorang yang harus mampu memahami di sendiri dan orang lain. Dia harus mampu melihat sejauh mana dirinya mempunyai kemampuan dan kekurangan. Adapun renacana kepala madrasah dalam pencapaian visi dapat

dianalisis melalui indikator visi MIN 31 Aceh Utara sebagai berikut:

1. Perumusan program Pendidikan karakter yang diintegrasikan dengan kurikulum madrasah

Merumuskan program pendidikan berkarakter adalah hal yang sangat perlu dilakukan oleh manajemen madrasah tersebut mengingat pentingnya hal tersebut untuk diintegrasikan dalam kurikulum madrasah, penggabungan kedua hal tersebut untuk mendukung segera terwujudnya visi madrasah seperti yang diharapkan dan dicita-citakan oleh seluruh stake holder madrasah

2. Mengadakan kegiatan peringatan hari besar islam

Manajemen madrasah dalam hal membiasakan atau memperkenalkan kepada peserta didik tentang hari - hari besar islam dengan cara melakukan berbagai bentuk kegiatan untuk dapat dipahami dan dihayati sehingga dapat mendukung terwujudnya visi madrasah seperti yang diharapkan Kreatif dan inovatif dalam belajar

3. Melakukan gotong royong (bakti sosial)

Dengan membiasakan kepada peserta didik untuk melakukan gotong royong atau bakti social yang di progromkan madrasah agar tertanamnya rasa memiliki, kebersamaan dan saling menjaga, saling menghargai sehingga tertanam dalam jiwa peserta didik dengan perubahan sikap yang melahirkan rasa social yang tinggi

4. Mengadakan shalat dhuhur berjamaah

Dalam membentuk akhlak peserta didik dalam hal ibadah, madrasah membiasakan shalat dhuhur berjamaah untuk melatih kedisiplinan peserta didik dalam urusan ukhrawi untuk terbiasa melakukan shalat jamaah di luar sekolah

5. mensosialisasikan peraturan akademin dan peraturan lain yang berhubungan dengan madrasah

Untuk terciptanya madrasah yang nyaman, tentram dan kondusif madrasah mensosialisasikan peraturan akademik dan peraturan lain yang berhubungan dengan madrasah sehingga peserta didik dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan aturan- aturan yang berlaku di madrasah.

6. Evaluasi dan pembinaan bulanan tengah semester dan Setelah menjalankan proses pembelajaran madrasah melakukan evaluasi dan pembinaan bulanan, tengah semester dan tahunan untuk mengetahui sejauh mana progres pembelajaran yang sudah berjalan untuk dapat dilakukannya tindak lanjut dari program pembelajaran yang telah dilaksanakan tahunan

7. Pemberian penghargaan dan sanksi baik secara rutin maupun *incidental*

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, madrasah sering memberikan penghargaan dan sanksi baik secara rutin maupun *incidental* kepada peserta didik untuk

membentuk atau mendorong termotivasinya yang berprestasi dan berkurangnya peserta didik yang melakukan pelanggaran. Ini merupakan perwujudan madrasah dalam memotivasi semua peserta didik untuk disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, madrasah sering memberikan penghargaan dan sanksi baik secara rutin maupun *incidental* kepada peserta didik untuk membentuk atau mendorong termotivasinya yang berprestasi dan berkurangnya peserta didik yang melakukan pelanggaran. Ini merupakan perwujudan madrasah dalam memotivasi semua peserta didik untuk disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah

Berdasarkan beberapa indikator diatas perencanaan manajemen kepala sekolah dalam mencapai visi dapat terwujud dan terarah dengan adanya program perumusan program Pendidikan yang berkarakter dan di integrasikan dalam kurikulum madrasah, kemudian mengadakan kegiatan hari besar islam, melakukan bakti social atau gotong royong, mengadakan shalat dhuhur berjamaah, Sosialisasi peraturan akademik, dan peraturan lain yang berhubungan dengan madrasah, evaluasi dan pembinaan bulanan, tengah semester dan tahunan, pemberian penghargaan dan sanksi baik secara rutin maupun *incidental*, penghitungan angka kredit untuk ketaatan dan pelanggaran terhadap peraturan madrasah.

Adapun rencana kepala madrasah MIN 31 Aceh Utara dalam mencapai misi

dapat di analisis melalui indikator sebagai berikut:

1. Giat dan tertib dalam beribadah dan aktif dalam kegiatan aktivitas keagamaan madrasah mengharapkan siswa dapat menimplementasikan sikap selalu giat dan tertib serta aktif dalam menjalankan kegiatan keagamaan baik di madrasah ataupun di lingkungan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu dan selalu menjalankan perintah ibadah sesuai dengan agama.
2. Hafalan dan Kefasihan bacaan shalat, gerakan shalat, dan keserasian gerakan dan bacaan program madrasah untuk peserta didik dengan memberikan hafalan surat pendek dan bacaan ayat shalat agar peserta didik fasih melafalkannya dalam melaksanakan shalat 5 waktu. Kemudian ditambahkan dengan praktek Gerakan shalat dan keserasian antara Gerakan dengan bacaan yang dilafalkan di saat melaksanakan shalat 5 waktu
3. Unggul dalam disiplin Dengan terlaksananya program unggul dalam pembinaan ibadah peserta didik diharapkan berdampak pada sikap dan kepedulian peserta didik untuk selalu disiplin dalam berbagai kegiatan keagamaan maupun proses pembelajaran di sekolah
4. Unggul dalam kepedulian *social* Dengan terwujudnya kedisiplinan peserta didik diharapkan berdampak pada sikap dan kepedulian *social* peserta didik untuk selalu memiliki rasa kepedulian Bersama dalam berbagai kegiatan keagamaan maupun proses pembelajaran di sekolah
5. Memiliki karakter jujur, Amanah, Sidiq, Fatanah, Sportif, Tanggung jawab,

Percaya diri Dengan tertanamnya sikap akhlakul karimah peserta didik dapat terbentuk atau memiliki karakter jujur, amanah, siddiq, fatanah, sportif, tanggung jawab dan percaya diri baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat pada umumnya

6. Hormat kepada orang tua dan guru, Menyayangi sesama dan Suka menolong Sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu menghormati orang tua, guru, serta menumbuhkan rasa saling menyayangi sesama dan saling tolong menolong dalam berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi
7. Unggul dalam pencapaian nilai akhir semester Setelah madrasah melakukan evaluasi pencapaian nilai akhir semester diatas rata-rata sekolah dari tindak lanjut evaluasi bulanan yang dilakukan madrasah untuk tercapainya progres yang telah ditetapkan

Berdasarkan beberapa hal tersebut diatas dapat kita simpulkan bahwa perencanaan kepala madrasah dalam pencapaian misi MIN 31 Aceh Utara adalah Giat dan tertip dalam Beribadah dan aktif dalam kegiatan aktivitas keagamaan, hafal dan fasih bacaan shalat, gerakan shalat, dan keserasian gerakan dan bacaan, Unggul dalam disiplin, Unggul dalam kepedulian *social*, Memiliki Karakter Jujur, Amanah, Sidiq, Fatanah, Sportif, Tanggung jawab, Percaya diri, Hormat kepada orang tua dan guru, Menyayangi sesama dan uka menolong dan Unggul dalam pencapaian nilai Akhir Semester.

Adapun rencana kepala madrasah dalam mencapai sasaran dapat di analisis melalui indicator sasaran MIN 31 aceh utara sebagai berikut:

1. Lulusan yang mampu menjadi pribadi yang *uswatun hasanah* bagi lingkungannya

Dari berbagai proses visi dan misi yang telah direncanakan oleh kepala madrasah, maka sasaran yang diharapkan adalah memiliki lulusan yang handal dan mampu menjadi pribadi yang baik bagi keluarga dan masyarakat. Dan ini penting untuk ditingkatkan agar madrasah tersebut menjadi diminati oleh warga seputaran tempat madrasah tersebut

2. Lulusan yang memiliki keimanan yang kuat sebagai dasar perilakunya
Output selanjutnya adalah madrasah mampu melahirkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang luas dan keimanan yang kuat sebagai dasar dalam mewujudkan cita-cita dan masa depan peserta didik tersebut dimasa yang akan datang. Dengan iman yang kuat dan pengetahuan yang luas peserta didik mampu beradaptasi dengan segala keadaan berkat modal yang telah didapatkan dari pembelajaran di madrasah

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa sumber dan juga studi dokumen kepala madrasah dan dewan guru terlibat dalam perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan kurikulum di MIN 31 Aceh Utara. Fokus dalam merencanakan pengembangan karakter melalui kegiatan dalam kurikulum ini adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mencatat nilai karakter yang dicapai pada setiap mata pelajaran dan jenjang kelas. Sumber nilai yang ditransmisikan berasal dari nilai 18 karakter yang dirancang oleh Kemendikbud (Lickona, 2008, p. 72).

Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Mencapai Visi, Misi dan Sasaran di MIN 31 Aceh Utara

Pada tahap pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran pada MIN 31 Aceh Utara dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler atau kegiatan pembelajaran, maka hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari struktur kurikulum yang ada di MIN 31 Aceh Utara. Adapun struktur kurikulum MIN 31 Aceh Utara terdiri dari mata pelajaran utama dan mata pelajaran muatan lokal.

Adapun pengembangan kurikulum yang dilakukan MIN 31 Aceh Utara kaitannya dengan pendidikan nilai karakter, yaitu:

1. Memperbanyak jam mata pelajaran rumpun PAI yang secara substantif materi berisi tentang nilai-nilai karakter religius, dalam hal ini adalah penambahan jam mata pelajaran Qur'an Hadits untuk kelas 1 sampai dengan kelas 3 berupa program pembiasaan mengaji dengan menggunakan metode Ummi sebanyak 8 jam pelajaran di setiap pekan;
2. Adanya program pembiasaan shalat dhuha dan shalat dzuhur secara berjamaah dengan pengawasan dan bimbingan yang cukup efektif oleh guru

Tahapan dari penyelenggaraan pendidikan kepribadian dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler di MIN 31 Aceh Utara dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler sukarela. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang harus dilakukan oleh seluruh siswa MIN31 Aceh

Utara dari kelas 1 sampai dengan 6. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang tidak mewajibkan semua siswa untuk berpartisipasi, tetapi siswa berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Selain mata kuliah wajib, ada juga mata kuliah pilihan. Dari dokumen yang diterima, terlihat MIN 31 Aceh Utara menampilkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler, antara lain atletik dan permainan, yang berlangsung setiap Senin pukul 14.00-16.00 WIB. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 3 sampai kelas 5. Nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam kegiatan tersebut antara lain kedisiplinan, tanggung jawab, keterampilan gotong royong, kecintaan pada keindahan/seni, peningkatan keimanan, dan kecintaan pada Nabi. Tilawah juga merupakan salah satu pilihan sepulang sekolah MIN 31 Aceh Utara, kegiatan yang diselenggarakan Saidah di kecamatan MIN 31 Aceh Utara setiap hari Sabtu mulai pukul 14.00 hingga 16.00 untuk seluruh siswa kelas 1-5. Anda dapat berpartisipasi dalam nilai karakter, di mana diberikan oleh aktivitas. Ini termasuk disiplin, tanggung jawab, cinta keindahan, kesabaran, keuletan, dan cinta Al-Qur'an.

Evaluasi Manajemen Kepala Madrasah dalam Mencapai Visi, Misi dan Sasaran di MIN 31 Aceh Utara

Berdasarkan hasil evaluasi kepala madrasah, tahapan perencanaan dan pelaksanaan dalam mencapai visi, misi dan sasaran madrasah sudah berjalan dengan baik walaupun belum optimal dikarenakan masih ditemukannya beberapa hambatan dalam mengimplimentasikan hal tersebut.

Peningkatan kinerja warga madrasah dalam rangka untuk pencapaian visi, misi dan sasaran madrasah yaitu dengan dilaksanakannya pengawasan. Pengawasan digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan kebijakan organisasi pada masa selanjutnya. Pengawasan merupakan pengamatan dari segala kegiatan organisasi untuk dapat menjamin pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pelaksanaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pengawasan. Pengawasan adalah salah satu tugas yang dilakukan oleh kepala madrasah (Ulum, 2018).

Kepala madrasah bertugas untuk mengatur madrasahnyanya agar dapat maju dan mampu bersaing dengan yang lain. Adanya pengawasan dari kepala madrasah tentunya diharapkan dapat mencapai target yang sudah direncanakan sejak awal. Dalam jangka panjang, pengawasan dapat digunakan untuk perbaikan perencanaan pada kegiatan berikutnya agar tidak dilakukan kesalahan berulang-ulang.

Tujuan evaluasi atau pengawasan pendidikan karakter di MIN 31 Aceh Utara dengan melihat temuan yang ada menunjukkan adanya upaya madrasah untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar keberhasilan pendidikan, baik melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun budaya madrasah di MIN 31 Aceh Utara. Hal tersebut senada dengan Daryanto dan Mohammad Farid yang menyebutkan bahwa pengawasan adalah fungsi yang harus dilakukan manajer untuk memastikan bahwa anggota melakukan

aktivitas yang akan membawa organisasi ke arah tujuan yang ditetapkan. Pengawasan yang efektif membantu usaha-usaha untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai dengan rencana.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah dalam Mencapai Visi, Misi dan Sasaran di MIN 31 Aceh Utara

Faktor pendukung kepala madrasah dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran pada MIN 31 Aceh Utara antara lain: (a) Faktor kepemimpinan kepala madrasah yang baik, (b) "Akreditasi" madrasah ini mendapatkan nilai unggul, (c) Jumlah guru yang sudah memadai mencapai 75 % berkualifikasi S1, (d) Mutu SDM pendidik dan tenaga kependidikan sudah bagus, (e) SDM sarana prasarana dapat terpenuhi, (f) Kerjasama sekolah dengan wali murid.

Sedangkan faktor penghambatnya kepala madrasah dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran pada MIN 31 Aceh Utara antara lain adalah ketidakdisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan program-program sekolah yang telah diatur dalam visi-misi dan sasaran dan Kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan pencapaian visi, misi dan sasaran madrasah (Ulum, 2018), serta Minimnya dana operasional pendidikan sehingga membuat tersendatnya kualitas seluruh stakeholder dalam meningkatkan kualitas madrasah baik kedisiplinan, kualitas pembelajaran dan kualifikasi SDM madrasah dalam mengelola pendidikan

Kesimpulan

Perencanaan Manajemen kepala Madrasah dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran MIN 31 Aceh Utara dilakukan (a). Perumusan program pendidikan Karakter yang diintegrasikan dengan kurikulum madrasah; (b). Mengadakan kegiatan peringatan hari besar Islam, (c). Bakti sosial, (d). Mengadakan kegiatan solat dzuhur berjamaah, (e). Sosialisasi peraturan akademik, dan peraturan lain yang berhubungan dengan madrasah, (f). Evaluasi dan pembinaan bulanan, tengah semester dan tahunan, (g). Pemberian penghargaan dan sanksi baik secara rutin maupun insidental.

Pelaksanaan Perencanaan Manajemen kepala Madrasah dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran di MIN 31 Aceh Utara dilakukan dengan cara menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa serta penentuan nilai-nilai karakter pada tiap jenis kegiatan ekstrakurikuler oleh pembina ekstrakurikuler.

Evaluasi Manajemen kepala Madrasah dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran di MIN 31 Aceh Utara secara umum diklasifikasikan ke dalam budaya guru dan budaya siswa di mana dalam penyusunannya ditempuh melalui beberapa tahapan, yakni penentuan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan; pembentukan budaya madrasah dengan berdasarkan asas keteladanan khususnya oleh guru melalui musyawarah mufakat untuk mendukung pencapaian internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa dan pengawasan terhadap penerapan budaya madrasah melalui peneguran, baik secara langsung maupun tidak bagi siswa yang melakukan pelanggaran.

Faktor pendukung dan penghambat Kepala Madrasah dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran pada MIN 31 Aceh Utara. Faktor pendukung yaitu: (a). Faktor kepemimpinan kepala sekolah, (b). Faktor terpenuhinya jumlah tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan yang hamper seratus persen, (c). Mutu tenaga pendidik yang sudah bagus dan seluruhnya berkualifikasi strata satu (S1), (d). Faktor dukungan dan Kerjasama dari masyarakat dan warga sekolah termasuk komite dan orang tua siswa dan (e). Sarana dan Prasarana yang sudah terpenuhi dengan baik. Sedangkan faktor penghambat dari pencapaian visi, misi dan sasaran yaitu: (a). ketidakdisiplinan tenaga pendidiak dan dan kependidikan dalam menjalankan program-program sekolah yang telah diatur dalam visi-misi dan sasaran, (b). kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan pencapaian visi, misi dan sasaran madrasah. (c). kurangnya dana sehingga membuat tersendentatnyan kualitas seluruh stakeholder dalam meningkatkan kualitias madrasah baik kedisiplinan, kualiatas pembelajaran dan kualifikasi SDM madrasah dalam menegelola Pendidikan

Referensi

- Adam, G. R. (2013). *Blackwell Handbook of Adolescence*. Tj International, Padstow.
- Kyriacou. (2007). *Beginning teachers' expectations of teaching. Teaching and teacher education*.
- Lickona, T. (2008). *Pendidikan Karakter Panduan Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Nusa Media.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Ulum. (2018). *Urgensi supervisi pendidikan di sekolah*. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*.
<https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i2.127>.